



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Maimun, S.Pd.I
Instansi	:	SMP Negeri 29 Jakarta
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	:	D / VIII / I (Ganjil)
Bab 3	:	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur
Elemen	:	Akhlak
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Alokasi Waktu	:	3 Pekan / 9 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu mendeskripsikan manfaat dari sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya sehingga tertanam sikap jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;
- Berkebhinekaan Global;
- Bergotong Royong;
- Mandiri;
- Bernalar Kritis; dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD *Projector*, *Speaker aktif*, *Note book*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 40 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Pekan pertama:

Melalui metode market place activity, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur
- 2) Menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur
- 3) Menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- 4) Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

- 1) Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- 2) Meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik
- 2) Meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga
- 3) Memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian telah berlaku jujur hari ini?
- Mengapa kalian harus berlaku jujur?
- Apakah penting kita bersikap amanah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: model pembelajaran discovery learning

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk surga.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi.

Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta.

Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.

- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru membagi materi pada masing-masing
- Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan.
- Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di “toko” sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke “toko lain” sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
- Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu “toko”.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: Model pembelajaran *inkuiri*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk surga.

- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi.

Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta.

Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya

- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Mengumpulkan data tentang hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar
- Menganalisis dan menginterpretasikan data.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: Model pembelajaran berbasis produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk surga.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi.

Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta.

Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya

- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egi Sandy secara berkelompok.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru menunjukkan contoh poster atau jargon tentang amanah atau jujur. Contoh jargon milik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) “Berani Jujur, Hebat!”
- Peserta didik membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik.
- Mempresentasikan hasil produk.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Teknik Jigsaw.
- b. Model pembelajaran saintifik (5 M)
- c. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode *Critical Incident*

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- c. Peserta didik membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

d. Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

F. PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



J. Diriku

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Menjalankan amanah sebagai hamba Allah dengan melaksanakan ibadah salat lima waktu				
2	Menjalankan amanah orang tua dengan belajar yang tekun dan rajin				
3	Menjaga amanah terhadap diri sendiri dengan disiplin dalam menggunakan waktu				
4	Bersikap jujur pada waktu penilaian tanpa menyontek ataupun bertanya jawaban kepada teman				
5	Memastikan kebenaran berita sebelum membagikannya di media sosial				

Keterangan:



: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan



: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian conteng

.....
.....
.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Konsekuensi amanah yang diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati
- (2) Manusia menerima amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari setan
- (3) Amanah Allah untuk manusia sebelumnya ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung
- (4) Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima amanah Allah Swt. karena sangat berat

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (3) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (4) | D. (2) dan (4) |

2. Perhatikan beberapa contoh berikut!

- (1) Beribadah kepada Allah
- (2) Menitipkan barang kepada teman
- (3) Disiplin dalam menjaga kesehatan diri
- (4) Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman
- (5) Meminjamkan barang kepada teman yang memerlukan

Contoh perilaku amanah terdapat pada nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (5) |
| B. (1), (3), dan (4) | D. (1), (4), dan (5) |

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Menjalankan salat lima waktu
- (2) Belajar dengan tekun dan ikhlas
- (3) Disiplin dalam membagi waktu
- (4) Bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga

Contoh amanah kepada Allah Swt ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (2) dan (4) |

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Andi menitipkan sepedanya kepada Arman. Keluarga Andi harus pergi ke luar kota untuk urusan keluarga dalam jangka waktu yang cukup lama. Arman pun menyimpan sepeda Andi di gudang.

Sampai Andi pulang, sepeda itu tidak pernah digunakan Arman dan hanya disimpan di dalam gudang saja.

Bagaimanakah pandangan kalian terhadap sikap Arman?

- (1) Arman seorang yang amanah karena menerima titipan sepeda dari Andi
- (2) Sikap Arman tepat karena tidak menggunakan sepeda Andi untuk kepentingannya
- (3) Seharusnya Arman memeriksa sepeda Andi untuk memastikan keamanannya
- (4) Sebenarnya Arman dapat menggunakan sepeda itu, karena Andi sudah menitipkan.

5. Berikut ini contoh perilaku amanah kepada diri sendiri adalah

- A. Bekerja keras diniatkan ibadah karena Allah Swt.
- B. Mengembalikan pinjaman sebelum waktu yang ditentukan
- C. Menjaga barang titipan seperti menjaga barang milik sendiri
- D. Beristirahat yang cukup dan tidak begadang sampai tengah malam

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Riska memiliki akun media sosial Facebook. Rizka memasang gambar artis K-Pop sebagai foto profil. Nama akunnya pun berbeda dengan nama aslinya. Riska ingin terlihat lebih keren di media sosial sehingga mendapatkan teman yang banyak.

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku Riska itu?

- A. Riska telah melakukan perbuatan yang tidak jujur
- B. perilaku Riska sudah menjadi hal yang lumrah di media sosial
- C. tidak masalah karena media sosial itu untuk seru-seruan saja
- D. penampilan di media sosial memang harus menarik dan keren

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Rani memiliki banyak grup media sosial. Setiap kali mendapatkan berita dari temannya, Rani segera mengirimkan berita itu ke grup lainnya. Rani ingin menjadi yang paling *update* di mata teman-temannya.

Bagaimana pandangan kalian terhadap Rani?

- A. Rani sudah berbuat kebaikan karena mungkin berita yang disampaikan sangat diperlukan orang lain
- B. Di era digital seperti sekarang semakin *update* seseorang akan mendapatkan semakin banyak teman
- C. Rani seharusnya memastikan dahulu kebenaran berita yang ia dapatkan, sebelum dikirim kepada orang lain
- D. Seharusnya Rani mengirim berita itu sambil meminta tolong teman-temannya untuk melacak kebenaran berita yang ia dapatkan

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main *game online* menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik.

Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?

- A. meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik
- B. membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.
- C. berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama
- D. menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab

9. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadahi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah

- A. meningkatkan keimanan
- B. mendapatkan kepercayaan
- C. memperoleh kebaikan dunia
- D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

10. Perhatikan narasi berikut!

Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya,

Muhammad saw berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau.

Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah dan jujur yang didapatkan oleh Muhammad saw. adalah

- A. meningkatkan keimanan
- B. mendapatkan kepercayaan
- C. memperoleh kebaikan dunia
- D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah pengertian amanah dan jujur? Jelaskan!
2. Buatlah masing-masing dua contoh amanah kepada Allah Swt, sesama, dan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari!
3. Rasulullah saw pernah bersabda bahwa jujur akan membawa kepada kebaikan. Berikan tiga contoh sabda rasul tersebut dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sikap amanah dan jujur tidak tumbuh begitu saja dalam diri seseorang, melainkan suatu sifat yang harus ditumbuhkan. Bagaimana cara mengembangkan sifat-sifat tersebut dalam diri seseorang?
5. Manfaat apa saja yang bisa didapatkan oleh seseorang yang berperilaku amanah dan jujur? Sebutkan tiga manfaat beserta contohnya!

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	D	1
6.	A	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	C	1
10.	D	1

Jumlah skor

10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta	1 - 4
2.	Contoh amanah kepada Allah Swt: melaksanakan ibadah salat, menunaikan ibadah haji (bisa dikembangkan guru) Contoh amanah kepada sesama: mengembalikan buku bacaan yang dipinjam, menjaga barang yang dititipkan teman (bisa dikembangkan guru) Contoh amanah kepada diri sendiri: menjaga kesehatan, menjaga harta yang dimiliki (bisa dikembangkan guru)	1 - 4
3.	Tiga contoh: Bersikap jujur menjadi disukai orang lain Bersikap jujur mendapatkan hadiah Bersikap jujur hati menjadi tenang (bisa dikembangkan guru)	1 - 4
4.	Meyakini bahwa sifat amanah dan jujur adalah perintah Allah yang akan membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain, selanjutnya membiasakan diri untuk berlaku amanah dan jujur dan menghindari perbuatan yang akan menyebabkan rusaknya sikap amanah dan jujur (bisa dikembangkan guru)	1 - 4
5.	Terhindar dari sifat munafik: tidak pernah mengingkari janji, tidak berkata bohong Mendapat kepercayaan dari banyak orang: dipercaya menjadi ketua kelas, dipilih menjadi bendahara terbaik Memperoleh kebaikan dunia: mendapat pekerjaan yang layak (bisa dikembangkan guru)	1 - 4

Kriteria Skor:

- 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.
 $= \frac{(10+20)}{3} = 10$

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama :

Kelas :

No	ASPEK	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Inovasi					

	Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh x 100 =

Skor maksimal

2) Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran!
2. Publikasikan postermu di lini masa media sosial!

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang amanah dan jujur. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur.

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media *online*

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Amanah dan jujur pada zaman ini terasa semakin langka, oleh karena itu Bapak/ibu perlu membiasakan pada putra putri kita. Baik itu jujur dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan, dari hal yang dekat dengan keseharian mereka misalnya jujur melaksanakan salat, amanah dalam menggunakan uang saku dan sebagainya.

Demikian pula dalam hal amanah, putra putri dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah diberikan atau pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Pembiasaan yang terus menerus akan membentuk karakter putra putri sehingga mereka kelak memiliki integritas yang kuat. (Guru bisa mengembangkan)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)

Aktivitas 1

Bacalah rangkaian pantun tersebut kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan isi pantun

Aktivitas 2

Bagaimana pandangan kalian terhadap berita ini? Mengapa Mujenih dan Egi Sandi mengembalikan uang Rp. 500 juta yang mereka temukan? Apa faktor yang menyebabkan keduanya memilih mengembalikan uang itu dari pada memilikinya?

Diskusikan dan simpulkan pandangan kalian secara berkelompok.

Aktivitas 3

Diskusikan secara berkelompok tentang pengertian amanah dan jujur dalam bab ini. Berikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing 3 contoh.

Aktivitas 4

Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan? Ingat-ingatlah. Lalu ceritakan pengalaman kalian itu. Bagaimana caranya hingga kalian dapat berlaku amanah atau jujur pada pengalaman itu?

Berbagilah pengalaman kalian secara berkelompok. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi!

Aktivitas 5

Temukan sosok figur publik di sekitar tempatmu yang dikenal amanah dan jujur. Wawancarailah figur publik yang kalian temukan. Simpulkan manfaat apakah yang diperoleh figur publik itu dari sikap amanah dan kejujuran yang dimilikinya.

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Umar dan Penggembala Kambing

Alkisah, pada suatu hari Khalifah Umar bin Khattab berkeliling meninjau wilayah perkampungan. Di tengah perjalanan Umar melihat seorang anak kecil yang sedang menggembala puluhan kambing. Umar memiliki ide untuk menguji kepintaran anak kecil penggembala kambing itu.

Umar lalu mendekat dan mengutarakan niatnya untuk membeli seekor kambing yang digembala bocah itu.

“Wahai penggembala, bolehkah saya membeli kambingmu satu ekor saja?” tanya Umar mengawali perbincangan.

“Saya ini hanya seorang pelayan, saya tidak memiliki hak untuk menjual kambing ini. Semua kambing ini milik majikan saya,” jawab anak itu dengan jujur.

“Kalau saya beli satu, majikanmu tidak akan tahu. Nanti kamu sampaikan kepadanya kalau kambing yang kamu gembala hilang satu di makan harimau,” timpal Umar menguji dengan berpura-pura mengajari sikap sombong.

Dalam pikiran Umar, anak ini pasti akan melepaskan satu ekor untuk dijual kepadanya. Namun tak diduga anak itu memberikan jawaban lain.

“Saya tidak mau melakukan itu, Tuan. Meskipun majikan saya tidak tahu, tetapi Allah Swt mengetahui yang saya lakukan.

Mendengar jawaban itu, Khalifah Umar seketika menangis seraya menepuk-nepuk banga pundak anak itu.

Sumber: Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/pj6614313/penggembala-kambing-buat-umar-bin-khattab-menangis>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa perilaku amanah dan jujur merupakan wujud keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt.
2. Menjaga amanah terhadap Allah, sesama, dan diri sendiri
3. Menolak bekerjasama dalam ketidakjujuran
4. Amanah dan Jujur terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan berita bohong (hoax)
6. Mengampanyekan amanah dan kejujuran secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur

Pada awal Januari 2020, sebuah lembaga yang bernama Transparency International Indonesia (TII) merilis laporan tentang Indeks Persepsi Korupsi

(IPK) Indonesia. IPK adalah angka yang mengukur persepsi masyarakat terhadap korupsi di jabatan publik dan politik. Hasilnya Indonesia mendapat nilai 40. Di Asia Tenggara Indonesia masih berada di bawah Malaysia yang mendapat nilai 53 dan Brunei Darussalam yang memperoleh angka 60.

Sementara nilai IPK tertinggi di Asia Tenggara diraih oleh Singapura dengan nilai 85.

Siswa yang Budiman, tahukah kalian apa maksud angka-angka itu. Arti angka-angka itu adalah bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Tapi, *alhamdulillah*, di tingkat Asia Tenggara,

Indonesia menempati urutan keempat negara yang bersih dari korupsi di bawah Singapura, Brunei darussalam, dan Malaysia. Namun dengan nilai 40, Indonesia perlu berjuang lebih keras lagi agar bisa mengejar menjadi Negara yang bersih dari korupsi.

Korupsi di Indonesia terjadi di beberapa sektor. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sektor politik menjadi sektor yang paling rawan. Sistem partai politik di Indonesia masih membuka peluang terjadinya praktik korupsi di Indonesia. Selain sektor politik, praktik korupsi juga masih banyak terjadi di beberapa sektor lainnya, seperti pejabat publik, pelayanan publik, penegakan hukum, dan bisnis.

Masih banyaknya praktik korupsi di Indonesia dikarenakan tidak dimilikinya sifat amanah dan jujur oleh para politisi maupun penyelenggara negara di berbagai sektor tersebut. Mereka tidak memahami bahwa jabatan adalah amanah yang diberikan oleh rakyat. Seharusnya mereka menjaga amanah itu dengan bekerja sebaik-baiknya untuk

kepentingan rakyat. Namun yang terjadi adalah bahwa mereka memahami jabatan sebagai kekuasaan.

Karenanya seringkali mereka “membeli” jabatan agar bisa berkuasa serta memanfaatkan jabatan yang “dibelinya” itu untuk memperkaya diri sendiri.

Sebagai generasi muda, kalian harus betul-betul memahami bahwa jabatan adalah amanah. Memegang jabatan berarti mendapatkan amanah.

Dengan memahami bahwa jabatan adalah amanah, maka jabatan hanya akan diberikan kepada orang yang dapat dipercaya untuk memegang amanah.

Maka, jika suatu saat kalian menjadi bagian dari pelayanan publik, jangan sekali-kali membeli jabatan. Tapi bekerjalah sebaik-baiknya agar kalian dinilai layak dan dipercaya mendapatkan amanah untuk menduduki jabatan tertentu.

Dengan demikian kalian akan menjadi bagian dari orang-orang yang bisa meminimalisir terjadinya praktik korupsi di negeri ini. Jika sektor publik tadi dipegang oleh orang-orang yang amanah dan jujur seperti kalian, IPK Indonesia akan semakin meningkat. Jika meningkat terus, suatu saat nanti IPK Indonesia bisa melampaui Malaysia dan Brunei Darussalam, bahkan Singapura. Sehingga Indonesia bisa menjadi negara paling bersih dari korupsi di tingkat Asia Tenggara bahkan di seluruh dunia.

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas

menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Arjangga dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010
- Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press

- Muhammad ibn Ṣaliḥ al-Uṣaimin, 2004. *Syarḥ al-arbain al-nawawiyah*, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila*, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbàbun-Nuzùl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. *Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah*, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. *Cooperatif Learning*, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Semarang*: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhus Shalihin*, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bandung; CV Rama Widya

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 29 Jakarta

Jakarta, 23 Juni 2022
Guru Mata Pelajaran

Dra. Lily Handasah, M.Pd
NIP. 1965051419890320005

Maimun, S.Pd.I
NIKKI. 1005276

